

SKRIPSI 49

**KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK
PADA RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK
STUDI KASUS : RSIA RA'YAT dan RSIA Melinda
Bandung**



**NAMA : FELIX KURNIAWAN SANJAYA
NPM : 2016420001**

PEMBIMBING: IR. HERMAN WILIAN TO MSP, PHD

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS
TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 49

**KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK
PADA RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK
STUDI KASUS : RSIA RA'YAT dan RSIA Melinda
Bandung**



**NAMA : FELIX KURNIAWAN SANJAYA
NPM : 2016420001**

PEMBIMBING:

IR. HERMAN WILIAN TO MSP, PHD

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
DEWI MARIANA, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS
TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Felix Kurniawan Sanjaya
NPM : 2016420001
Alamat : Jalan Pasundan No. 145, Bandung
Judul Skripsi : Kajian *Feng Shui* Aliran Bentuk Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 8 Febuari 2021



Felix Kurniawan Sanjaya

Abstrak

KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK PADA RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK OBJEK STUDI: RSIA RA'YAT dan RSIA Melinda Bandung

Oleh
Felix Kurniawan Sanjaya
NPM: 2016420001

Kebenaran penerapan *feng shui* dalam arsitektur seringkali diragukan, sebab *feng shui* masih dianggap berbau mistik, irrasional dan tidak wajar, sehingga dibutuhkan bukti akan potensi *feng shui* ini. Ilmi *feng shui* juga dapat meningkatkan aspek kehidupan psikologis bagi penghuninya. *Feng Shui* berasal dari kata 風水 yang berarti angin dan air yang diibaratkan “yin” dan “yang” yang saling berhubungan. *Feng Shui* juga diartikan sebagai ilmu topografi kuno dari Tiongkok yang membahas bagaimana manusia, surga, dan bumi dapat hidup berdampingan untuk saling membantu memperbaiki kehidupan dengan *qi* positif. *Feng Shui* dan Arsitektur merupakan dua ilmu seni yang memiliki hubungan erat dengan hunian. Hunian adalah tempat dimana manusia dapat melakukan berbagai macam aktivitas didalamnya.

Pemilihan objek Rumah Sakit Ibu dan Anak ini karena banyaknya terjadi angka kematian ibu dan anak yang diakibatkan karena kesadaran akan pentingnya kesehatan ibu dan anak masih rendah. Selain itu juga tingkat ekonomi masyarakat dan ketersediaan sarana kesehatan juga kurang memadai dan menyebabkan angka kematian ibu dan bayi masih sangat tinggi se-Asia Tenggara. Oleh sebab itu, perlu adanya fasilitas, pelayanan kesehatan, partisipasi masyarakat. Dalam mendesain suatu Rumah Sakit, kajian *feng shui* yang terdapat dalam rumah sakit sangatlah penting untuk mendapatkan *qi-qi* positif kedalam Rumah Sakit tersebut. Pada proses pemulihan pasien pada umumnya mempunyai perasaan tertekan, stress dan tidak yakin akan kesehatannya. Padahal, mental seorang pasien sangat mempengaruhi sistem kekebalan imun dan proses penyembuhan. Oleh Sebab itu perlu diperhatikan dari segi *feng shui* untuk mendapatkan *qi* positif untuk kesembuhan pasien. *Feng Shui* yang diketahui memanglah tidak dapat menyembuhkan suatu penyakit tetapi dengan adanya *feng shui* dapat meringankan suatu penyakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip *feng shui* aliran bentuk apa saja yang diterapkan dan mengetahui penerapan prinsip-prinsip *feng shui* aliran bentuk tersebut pada hasil perancangan RSIA RA'YAT (SAA-Denny Winata). Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data melalui analisis dari data hasil rancangannya tersebut, kemudian dicari prinsip-prinsip *feng shui* yang diterapkan pada hasil perancangannya tersebut dan menganalisis penerapannya menurut studi pustaka prinsip-prinsip *feng shui* aliran bentuk Rumah Sakit dan menghasilkan kesimpulan berupa table perbandingan 2 bangunan tersebut dari berbagai aspek kajian *feng shui* aliran bentuk dan table solusi dari hasil perbandingan tersebut.

Kata-kata kunci: *feng shui*, aliran bentuk, rumah sakit, kesehatan, energi positif



Abstract

STUDY OF FENG SHUI FORM FLOWS IN MOTHER AND CHILD HOSPITALS

STUDY OBJECT: RSIA RA'YAT dan RSIA Melinda Bandung

by

Felix Kurniawan Sanjaya

NPM: 2016420001

The truth of the application of feng shui in literature is often doubted, because feng shui is still considered mystical, irrational and unnatural, so evidence is needed of this potential of feng shui. Feng shui science can also improve the psychological aspects of life for residents. Feng Shui comes from the word 風水 which means wind and water which are likened to yin and yang which are interconnected. Feng Shui is also defined as the ancient topographical science from China in which humans, heaven and earth can coexist to help each other improve life with positive qi. Feng Shui and Architecture are two arts that have a close relationship with housing. Shelter is a place where humans can perform various activities in it. There are many ways to make a dwelling ideal, one of which is by using feng shui principles.

The choice of object for the Mother and Child Hospital was due to the high rate of maternal and child mortality due to low awareness of the importance of maternal and child health. In addition, the economic level of the community and the inadequate availability of health facilities have caused maternal and infant mortality rates in Southeast Asia to remain very high. Therefore it is necessary to have facilities, health services, community participation. In designing a hospital, it is very important to study feng shui in the hospital to get positive qi-qi into the hospital. During the recovery process, patients generally feel depressed, stressed and unsure of their health. In fact, the patient's mentality is very influential on the immune system and the healing process. Therefore it is necessary to pay attention from a feng shui point of view to get positive qi for the patient's recovery. Feng Shui, which has been known so far, cannot cure a disease, but the existence of feng shui can alleviate a disease.

This study aims to determine the feng shui principles of what forms of flow are applied and to know the application of the feng shui principles of the flow of shapes in the SAA design by Denny Winata. The research began by collecting data through analysis of the data from the design results, then looking for the feng shui principles that were applied to the design results and analyzing their application according to a literature study of the principles of feng shui in the flow of the hospital form and produce a comparison table 2 buildings from various aspects the feng shui study of flow forms and solution tables from the results of these comparisons.

Keywords: *feng shui, flow of forms, hospital, health, positive energy*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Dosen pembimbing, Dr. Herman Wilianto atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
2. Dosen penguji, Bapa Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, MT dan Ibu Dewi Mariana, ST., MT atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
3. Bapak Dr. Herman Wilianto selaku dosen pengajar mata kuliah *new age* yang telah mengajarkan ilmu-ilmu *feng shui*.
4. Denny Winata S.ARS atas ketersediaannya mengizinkan proyek SAA-nya dan memberikan hasil rancangannya sebagai objek penelitian skripsi ini.
5. Giovan Lionathan S. ARS atas ketersediaannya mengizinkan hasil skripsinya menjadikan objek perbandingan dengan hasil proyek SAA Denny Winata dari segi *feng shui* aliran bentuk.
6. Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
7. Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Kia Avany atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, 21 Januari 2021



Felix Kurniawan Sanjaya



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6. Kerangka Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Feng Shui	10
2.2. Feng Shui Bentuk.....	12
2.2.1. Formasi 4 Binatang.....	12
2.2.2. Bentuk Bangunan	14
2.2.3. Perletakan Tangga	16
2.2.4. Perletakan Toilet.....	17
2.2.5. Perletakan Kamar Tidur.....	20
2.2.6. Perletakan Pintu.....	22
2.2.7. Bentuk Atap.....	24
2.3. Standar dan Peraturan Hunian Dalam Arsitektur.....	25
2.3.1. Tata Letak dan Orientasi Bangunan.....	25
2.3.2. Standar-standar Ruang Pada Hunian.....	25
2.4. Studi Banding.....	49

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1. Batas Administratif.....	30
3.2.2. Batas Geografis.....	31
3.2.3. Aktivitas Ekonomi Sosial	32
3.3. Bangunan Rumah Sakit RSIA RA'YAT	34
3.4. Bangunan Rumah Sakit Mellinda	44
3.5. Teknik Pengumpulan Data	48
3.6. Tahap Analisis Data	48
BAB 4 ANALISIS	51
4.1. Analisis Kajian Feng Shui Aliran Bentuk Dari Formasi 4 Binatang.....	51
4.1.1. Rumah Sakit Ibu dan Anak RA'YAT	51
4.1.2. Rumah Sakit Ibu dan Anak Mellinda	53
4.1.3. Hasil Perbandingan 4 Formasi Binatang	57
4.2. Bentuk Bangunan.....	58
4.2.1. Bentuk Bangunan RSIA RA'YAT.....	58
4.2.2. Bentuk Bangunan RSIA Mellinda	59
4.2.3. Hasil Perbandingan Bentuk Bangunan.....	60
4.3. Atap Bangunan.....	60
4.3.1. Atap Bangunan RSIA RA'YAT	60
4.3.2. Atap Bangunan RSIA Mellinda	61
4.3.3. Hasil Perbandingan Atap Bangunan	62
4.4. Pintu Utama.....	62
4.4.1. Pintu Utama RSIA RA'YAT	62
4.4.2. Pintu Utama RSIA Mellinda.....	64
4.4.3. Hasil Perbandingan Pintu Utama	64
4.5. Bentuk Ruang.....	65

4.5.1.	Bentuk Ruang RSIA RA'YAT	65
4.5.2.	Bentuk Ruang RSIA Mellinda	66
4.5.3.	Hasil Perbandingan Bentuk Ruang	68
4.6.	Sirkulasi	68
4.6.1.	Sirkulasi RSIA RA'YAT	68
	Sirkulasi Lantai 1	69
	Sirkulasi Lantai 2	69
	Sirkulasi Lantai 3	70
	Sirkulasi Lantai 4	71
	Sirkulasi Lantai 5	73
	Sirkulasi Lantai 6	74
	Sirkulasi Lantai 7	75
4.6.2.	Sirkulasi RSIA Mellinda	75
	Sirkulasi Lantai Dasar	76
	Sirkulasi Lantai 1	77
	Sirkulasi Lantai 2	78
4.6.3.	Hasil Perbandingan Sirkulasi	78
4.7.	Perletakan Toilet & Kamar Tidur	79
4.7.1.	Perletakan Toilet & Kamar Tidur RSIA RA'YAT	79
4.7.2.	Perletakan Toilet & Kamar Tidur RSIA Mellinda	80
4.7.3.	Hasil Perbandingan Perletakan Toilet Dan Kamar Tidur	80
4.8.	Posisi Pintu Menghadap Jendela	81
4.8.1.	Posisi Pintu Menghadap Jendela RSIA RA'YAT	81
	Lantai 2	81
	Lantai 3	82
	Lantai 5	83

Lantai 6	83
Lantai 7	84
4.8.2. Posisi Pintu Menghadap Jendela RSIA RA'YAT	85
4.8.3. Hasil Perbandingan Posisi Pintu Menghadap Jendela	86
4.9. Analisis Perletakan Tangga	86
4.9.1. Analisa Perletakan Tangga RSIA RA'YAT	86
4.9.2. Analisa Perletakan Tangga RSIA Mellinda	90
4.9.3. Hasil Perbandingan Perletakan Tangga	90
4.10. Analisis Ruang Rawat Inap	91
4.10.1. Analisis Ruang Rawat Inap RSIA RA'YAT	91
4.10.2. Analisis Ruang Rawat Inap RSIA Mellinda	94
4.10.3. Hasil Perbandingan Analisis Ruang Rawat Inap	96
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 1991-2012.....	2
Gambar 1.2 Penyebab Kematian Ibu Tahun 2010-2013.....	2
Gambar 1.3 Jumlah Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin 2017.....	3
Gambar 1.4 Jumlah Kejadian Kelahiran Berdasarkan Jenis Kelamin 2017.....	3
Gambar 1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2017.....	4
Gambar 1.6 Penduduk Menurut Kelompok Umur	4
Gambar 2.1 Formasi 4 Bintang	12
Gambar 2.2 Bentuk Dasar	14
Gambar 2.3 Bentuk Hunian	15
Gambar 2.4 Bentuk Hunian	15
Gambar 2.5 Bentuk Hunian	15
Gambar 2.6 Bentuk Tangga Menghadap Pintu	16
Gambar 2.7 Bentuk Tangga Menghadap Balkon	16
Gambar 2.8 Bentuk Tangga Menghadap Dinding	17
Gambar 2.9 Bentuk Tangga Menghadap Kolom.....	17
Gambar 2.10 Toilet Menghadap Tempat Tidur	18
Gambar 2.11 Letak Toilet Diatas Tempat Tidur	18
Gambar 2.12 Letak Toilet Dibawah Dapur	19
Gambar 2.13 Letak Toilet Didepan Ruang Tamu	19
Gambar 2.14 Letak Kamar Tidur Menghadap Pintu	20
Gambar 2.15 Letak Kamar Tidur Sejajar Dengan Dapur	20
Gambar 2.16 Letak Kamar Tidur Sejajar Dengan Tangga	21
Gambar 2.17 Letak Kamar Tidur Sejajar Dengan Toilet.....	21
Gambar 2.18 Letak Pintu Menghadap Jendela	22
Gambar 2.19 Pintu Belakang	22
Gambar 2.20 Pintu Utama Dibawah Toilet	23
Gambar 2.21 Atap Seimbang	24
Gambar 2.22 Atap Miring	24
Gambar 3.1 Tapak Perencanaan Terletak Di Kabupaten Bandung	29
Gambar 3.2 Batas Dan Bentuk Tapak	29
Gambar 3.3 Kedudukan Tapak Dari Segi Administratif	30

Gambar 3.4 Kedudukan Tapak Secara Geografis.....	30
Gambar 3.5 Foto Batas Geografis	31
Gambar 3.6 Aktivitas Ekonomi Sekitar.....	32
Gambar 3.7 Suasana Sekitar.....	33
Gambar 3.8 Jl.Padasuka	33
Gambar 3.9 Jl.Pasirluyu	34
Gambar 3.10 Denah Lantai 1 RSIA RA'YAT.....	34
Gambar 3.11 Potongan Bangunan RSIA RA'YAT	39
Gambar 3.12 Denah Lantai 2 RSIA RA'YAT.....	39
Gambar 3.13 Denah Lantai 3 RSIA RA'YAT.....	35
Gambar 3.14 Denah Lantai 4 RSIA RA'YAT.....	35
Gambar 3.15 Denah Lantai 5 RSIA RA'YAT.....	36
Gambar 3.16 Denah Lantai 6 RSIA RA'YAT.....	37
Gambar 3.17 Denah Lantai 7 RSIA RA'YAT.....	39
Gambar 3.18 Tampak Depan RSIA RA'YAT.....	39
Gambar 3.19 Eksterior Mata Burung Pada RSIA RA'YAT.....	40
Gambar 3.20 Eksterior Mata Manusia Pada RSIA RA'YAT	40
Gambar 3.21 Eksterior Mata Manusia Pada RSIA RA'YAT	41
Gambar 3.22 Interior Pada RSIA RA'YAT.....	41
Gambar 3.23 Interior Pada RSIA RA'YAT	42
Gambar 3.24 Interior Pada RSIA RA'YAT	42
Gambar 3.25 Denah RSIA Melinda Lantai Dasar	43
Gambar 3.26 Denah RSIA Melinda Lantai 1	44
Gambar 3.27 Denah RSIA Melinda Lantai 2	45
Gambar 3.28 Atap Bangunan RSIA Melinda.....	45
Gambar 3.29 Eksterior RSIA Melinda	46
Gambar 3.30 Eksterior RSIA Melinda	46
Gambar 3.31 Rancangan SAA-Denny Winata	49
Gambar 3.32 RSia Melinda.....	49
Gambar 4.1 Analisis Posisi Lahan	50
Gambar 4.2 Posisi Phoenix Merah	51
Gambar 4.3 Perletakan Naga Hijau.....	51

Gambar 4.4 Posisi Kura-Kura Hitam	52
Gambar 4.5 Posisi Macan Putih	52
Gambar 4.6 Posisi 4 Binatang RSIA Melinda	53
Gambar 4.7 Posisi Phoenix Merah	54
Gambar 4.8 Posisi Macan Putih	54
Gambar 4.9 Posisi Kura-Kura Hitam	55
Gambar 4.10 RSIA Mellinda Dari Jalan Pajajaran	56
Gambar 4.11 Posisi Naga Hijau	56
Gambar 4.12 Analisis Bentuk Bangunan RSIA RA'YAT.....	57
Gambar 4.13 Analisis Bentuk Bangunan RSIA Melinda	58
Gambar 4.14 Analisis Atap Bangunan RSIA RA'YAT	59
Gambar 4.15 Analisis Atap Bangunan RSIA Melinda	60
Gambar 4.16 Analisis Akses Utama Bangunan RSIA RA'YAT	61
Gambar 4.17 Analisis Pintu Masuk Bangunan RSIA RA'YAT	62
Gambar 4.18 Analisis Pintu Masuk RSIA Melinda.....	63
Gambar 4.19 Analisis Bentuk Ruang RSIA Melinda.....	66
Gambar 4.20 Analisis Sikulasi Lantai 1 RSIA RA'YAT	69
Gambar 4.21 Analisis Sikulasi Lantai 2 RSIA RA'YAT	70
Gambar 4.22 Analisis Sikulasi Lantai 3 RSIA RA'YAT	71
Gambar 4.23 Analisis Sikulasi Lantai 4 RSIA RA'YAT	72
Gambar 4.24 Analisis Sikulasi Lantai 5 RSIA RA'YAT	73
Gambar 4.25 Analisis Sikulasi Lantai 6 RSIA RA'YAT	74
Gambar 4.26 Analisis Sikulasi Lantai 7 RSIA RA'YAT	75
Gambar 4.27 Analisis Sikulasi Lantai Dasar RSIA Melinda.....	76
Gambar 4.28 Analisis Sikulasi Lantai 1 RSIA Melinda	77
Gambar 4.29 Analisis Sikulasi Lantai 2 RSIA Melinda	78
Gambar 4.30 Analisis Perletakan Toilet Dan Kamar Tidur Lantai 5	79
Gambar 4.31 Analisis Perletakan Pintu Lantai 2.....	81
Gambar 4.32 Analisis Perletakan Pintu Lantai 3.....	82
Gambar 4.33 Analisis Perletakan Pintu Lantai 5.....	83
Gambar 4.34 Analisis Perletakan Pintu Lantai 6.....	83
Gambar 4.35 Analisis Perletakan Pintu Lantai 7.....	84

Gambar 4.36 Analisis Perletakan Pintu Lantai 1 RSIA Melinda.....	85
Gambar 4.37 Analisis Perletakan Tangga Lantai 1 RSIA RA'YAT.....	86
Gambar 4.38 Analisis Perletakan Tangga Lantai 2 RSIA RA'YAT.....	87
Gambar 4.39 Analisis Perletakan Tangga Lantai 3 RSIA RA'YAT.....	87
Gambar 4.40 Analisis Perletakan Tangga Lantai 4 RSIA RA'YAT.....	88
Gambar 4.41 Analisis Perletakan Tangga Lantai 5 RSIA RA'YAT.....	88
Gambar 4.42 Analisis Perletakan Tangga Lantai 6 RSIA RA'YAT.....	89
Gambar 4.43 Analisis Perletakan Tangga Lantai 7 RSIA RA'YAT.....	89
Gambar 4.44 Analisis Perletakan Tangga Lantai Dasar, 1, 2 RSIA Melinda	90
Gambar 4.45 Ruang Rawat Inap Kamar VIP Dan Tindak Kebidanan.....	91
Gambar 4.46 Ruang Rawat Inap Kelas 1 RSIA RA'YAT.....	92
Gambar 4.47 Ruang Rawat Inap Kelas Bangsal RSIA RA'YAT	93
Gambar 4.48 Ruang Rawat Inap RSIA Melinda 3 Bedroom.....	94
Gambar 4.49 Ruang Rawat Inap RSIA Melinda 2 Bedroom.....	94
Gambar 4.50 Ruang Rawat Inap RSIA Melinda VVIP Room.....	95
Gambar 4.51 Analisis Pepohonan RSIA RA'YAT	96
Gambar 4.52 Analisis Sungai RSIA RA'YAT	97
Gambar 4.53 Analisis Pepohonan RSIA Melinda	97



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Perbandingan Formasi 4 Binatang	56
Tabel 4.2 Pengaruh Bentuk Ruang RSIA RA'YAT	65
Tabel 4.3 Pengaruh Bentuk Ruang RSIA Melinda.....	67
Tabel 5.1 Hasil Kesimpulan.....	104



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1: Kerangka Penelitian 8





BAB I

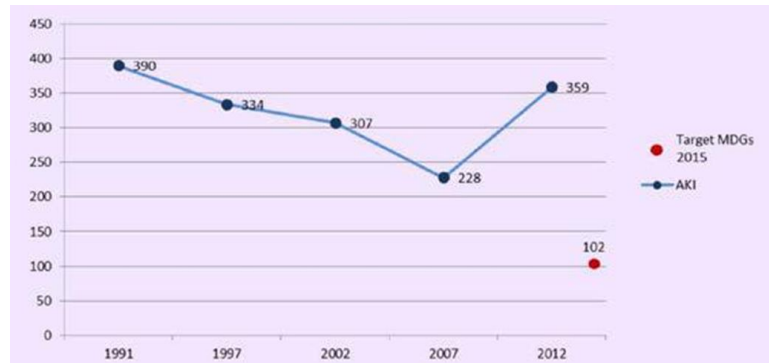
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

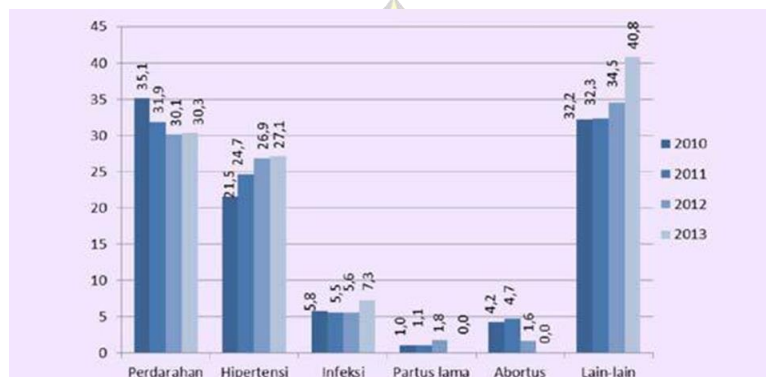
Feng Shui merupakan salah satu pengetahuan yang mendalami dari segi arsitektural yang berasal dari budaya Tiongkok, dan sudah berkembang dari dulu hingga saat ini. Bila dijabarkan lebih dalam *feng shui* berasal dari kata 风 dan 水 yang berarti angin dan air yang diibaratkan “*yin*” dan “*yang*” yang saling berhubungan. *Feng Shui* juga diartikan sebagai ilmu topografi kuno dari Tiongkok yang membahas bagaimana manusia, surga, dan bumi dapat hidup berdampingan untuk saling membantu memperbaiki kehidupan dengan *qi* positif. Biasanya banyak orang yang beranggapan *feng shui* berasal dari sesuatu hal yang negatif, sering dikatakan dari sejarah tempat tersebut, arah bangunan, dan sebagainya, namun, banyak pihak juga lupa bahwa *feng shui* juga mementingkan bentuk (*form*) dalam mendapatkan *qi* yang baik dan bukan hanya penerapan formula atau perhitungan saja. Dan hal ini lah yang akan dibahas dalam skripsi kali ini yaitu *feng shui* aliran bentuk yang membahas secara rinci arsitektur, berbagai dampak yang terjadi, serta solusi yang diupayakan untuk meningkatkan faktor keberuntungan hidup melalui analisis sifat pertanahan, gunung, sungai, danau, jalan, laut, tata ruang, saluran air dan perabot (Dian: 2000, Skinner: 1997).

Rumah sakit adalah tempat beroperasinya lembaga perawatan kesehatan yang menyediakan perawatan pasien dengan staf medis dan perawat khusus serta peralatan medis bagi masyarakat mana pun yang membutuhkan perawatan medis pada rumah sakit. Pada dasarnya semua makhluk hidup mengalami fase kehidupan yang terjadi secara alamiah. Fase dalam hidup ini juga dialami oleh manusia; dimulai dari berada didalam rahim, keluar dari rahim, menjadi bayi, balita, anak, remaja awal, remaja akhir, dewasa awal, dewasa akhir, manula, dan akhirnya kematian. Fase-fase kehidupan tersebut belum tentu dirasakan oleh semua manusia, ada kalanya keadaan memaksa manusia untuk melompati fase-fase lanjutan dan mengalami fase akhir yaitu kematian. Keadaan melompati fase adalah kondisi dimana seseorang mencapai fase kematian sebelum melewati deretan fase-fase

kehidupan. Kondisi kematian seperti ini seharusnya dapat dicegah dengan pemahaman mendasar akan kesehatan.



Gambar 1.1 Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 1991-2012
Sumber: SDKI 1991-2012



Gambar 1.2 Penyebab Kematian Ibu Tahun 2010-2013
Sumber: Direktorat Kesehatan Ibu, 2010-2013

Di Indonesia, kesadaran akan pentingnya kesehatan ibu dan bayi pada saat keadaan mengandung masih rendah. Tingkat ekonomi masyarakat dan ketersediaan sarana kesehatan juga kurang memadai dan menyebabkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih sangat tinggi se-Asia Tenggara. Menurut data yang diperoleh dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kematian pada ibu di Indonesia mencapai 359 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi 32 per 1000 kelahiran hidup. Oleh sebab itu, perlu adanya fasilitas, pelayanan kesehatan, partisipasi masyarakat, dan yang terpenting adalah akses masyarakat terhadap sarana kesehatan yang memadai. Selain itu juga Kabupaten Bandung menjadi wilayah di Indonesia dengan indeks angka kematian ibu dan angka kematian bayi tertinggi.

Kode	Desa/Kelurahan	Jumlah Kejadian Kematian		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	Cibeunying	147	108	255
002	Padasuka	21	4	25
003	Mandalamekar	17	13	30
004	Cikadut	32	27	59
005	Sindanglaya	12	5	18
006	Mekarmanik	11	12	23
007	Ciminyan	26	32	58
008	Mekarsaluyu	7	17	24
009	Ciburial	35	22	57
Jumlah		308	240	549

Sumber : Profil Desa Tahun 2017.

Tabel 1.3 Jumlah Kematian Berdasar Jenis Kelamin 2017
(Sumber: BPS Kab. Bandung (2018))



Kode	Desa/Kelurahan	Jumlah Kejadian Kelahiran		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	Cibeunying	330	294	624
002	Padasuka	11	9	20
003	Mandalamekar	48	48	96
004	Cikadut	93	85	178
005	Sindanglaya	11	12	23
006	Mekarmanik	27	23	50
007	Ciminyan	38	39	77
008	Mekarsaluyu	30	31	61
009	Ciburial	71	35	106
Jumlah		659	576	1.235

Tabel 1.4 Jumlah Kejadian Kelahiran Berdasar Jenis Kelamin 2017
(Sumber: BPS Kab. Bandung (2018))

Kode	Desa/Kelurahan	Penduduk		Total
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	Cibeunying	13.781	15.612	29.393
002	Padasuka	10.854	10.272	21.126
003	Mandalamekar	3.634	3.437	7.071
004	Cikadut	4.882	4.718	9.600
005	Sindanglaya	3.632	3.814	7.446
006	Mekarmanik	3.921	3.839	7.760
007	Cimenyan	7.663	7.545	15.208
008	Mekarsaluyu	2.289	2.193	4.482
009	Ciburial	6.136	5.873	12.009
Jumlah		56.792	57.303	114.095

Tabel 1.5 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin 2017
(Sumber: BPS Kab. Bandung (2018))



Kode	Desa/Kelurahan	Kelompok Umur		
		0-14 Tahun	15-64 Tahun	65+ Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	Cibeunying	7.852	20.183	1.358
002	Padasuka	6.123	13.765	1.238
003	Mandalamekar	1.544	5.320	207
004	Cikadut	2.587	6.761	252
005	Sindanglaya	1.879	4.945	622
006	Mekarmanik	1.836	5.694	230
007	Cimenyan	4.396	10.169	643
008	Mekarsaluyu	984	2.991	507
009	Ciburial	2.466	9.202	341
Jumlah		29.667	79.030	5.398

Tabel 1.6 Penduduk menurut Kelompok Umur
(Sumber: BPS Kab. Bandung (2018))

Pada ditabel diatas merupakan table yang menunjukkan tingginya angka kematian dari pada kelahiran pada kelurahan Padasuka. Kelurahan Padasuka ini memiliki total jumlah penduduk 21.126 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih

banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Mayoritas penduduk berada pada kelompok usia 15 hingga 64 tahun. Terdapat 6.719 kepala keluarga yang 18 diantaranya merupakan keluarga pertanian. Jumlah kejadian kelahiran di Kelurahan Padasuka pada tahun 2007 mencapai angka 20, sedangkan jumlah kematian mencapai angka 25. Angka kematian lebih banyak daripada angka kelahiran, hal inilah yang menjadi dasar dalam pemilihan isu tersebut pada skripsi ini.

Pada penelitian ini akan membahas mengenai *feng shui* aliran bentuk yang membahas secara rinci arsitektur, berbagai dampak yang terjadi, serta solusi yang diupayakan untuk meningkatkan faktor keberuntungan hidup melalui berbagai analisis.

Hal-hal yang telah dijabarkan di atas itu lah yang menjadi dasar acuan memilih objek Rumah Sakit karena banyaknya terjadi kematian ibu dan anak yang diakibatkan karena kesadaran akan pentingnya kesehatan ibu dan anak masih rendah. Selain itu juga tingkat ekonomi masyarakat dan ketersediaan sarana kesehatan juga kurang memadai dan menyebabkan angka kematian ibu dan bayi masih sangat tinggi se-Asia Tenggara. Oleh sebab itu, perlu adanya fasilitas, pelayanan kesehatan, partisipasi masyarakat. Dalam mendesain suatu Rumah Sakit, kajian *feng shui* yang terdapat dalam rumah sakit sangatlah penting untuk mendapatkan *qi-qi* positif kedalam Rumah Sakit tersebut. Pada proses pemulihan pasien pada umumnya mempunyai perasaan tertekan, stress dan tidak yakin akan kesehatannya. Padahal, mental seorang pasien sangat mempengaruhi sistem kekebalan imun dan proses penyembuhan. Oleh Sebab itu perlu diperhatikan dari segi *feng shui* untuk mendapatkan *qi* positif untuk kesembuhan pasien yang biasanya sangat mudah diketahui dari segi interior. *Feng Shui* yang diketahui memanglah tidak dapat menyembuhkan suatu penyakit tetapi dengan adanya *feng shui* dapat meringankan suatu penyakit, bila hal tersebut terjadi akibat permasalahan interior maka dapat ditukar posisi interiornya saja untuk menarik *qi* positif kedalam ruangan tersebut. Selain itu juga dapat dilihat dari bentuk-bentuk rumah sakit yang dikaji dari *feng shui* aliran bentuk.

Dalam proses mendesain Rumah Sakit ini perancang tidak menerapkan kajian *feng shui* didalamnya. Hal tersebut merupakan suatu fenomena yang dapat

dijadikan acuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek *feng shui* pada bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak yang di ambil melalui hasil karya SAA-Denny Winata. Serta mencari aspek-aspek positif dan negatif dari segi *feng shui* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek-aspek *feng shui* apa saja yang terdapat pada Rumah Sakit Ibu dan Anak ini. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan deskripsi analitis dengan data dan pembahasan yang sifatnya kualitatif. Penelitian sifatnya mendeskripsikan dan menggunakan analisa fakta dan studi kasus. Pendekatan teori *feng shui* untuk kesehatan yang ditujukan untuk kesembuhan pasien digunakan sebagai alat evaluasi pada bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini. Terdapat beberapa faktor lain yang biasanya menyebabkan energi negatif yaitu ukuran luasan pada ruangan, selain itu juga bisa karena faktor penataan interior yang menyebabkan energi negatif, atau karena salahnya penataan bentuk ruangan seperti pintu dll. Hal ini lah yang menjadi dasar atas penyebabnya kematian atau kurang sehatnya pasien dikarenakan banyak energi negatif yang masuk pada ruangan tersebut. Untuk mengantisipasi akan hal tersebut terjadi umumnya ruangan yang dipilih pada saat pasien pertama kali masuk dan mayoritas pasien akan memilih ruangan yang lebih luas. Pada ruangan yang mempunyai ukuran yang luasan, ruangan akan mempunyai energi positif lebih diminati daripada ruangan yang mempunyai energi negatif seperti ukuran ruangan yang kecil. Ruangan yang mempunyai energi positif memberikan kenyamanan bagi pasien, yang berpengaruh pada kondisi psikologis pasien. Dengan kondisi psikologis yang positif, tenang, dan nyaman maka proses penyembuhan akan berlangsung secara lebih baik. Pada penelitian ini juga difokuskan untuk menganalisis hal-hal tersebut apakah sudah diterapkan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak ini. Bila belum maka akan mencari alternatif desain yang bagus untuk penyembuhan dari segi *feng shui*.

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perbandingan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) jalan Pasirluyung dengan RSIA Melinda dari kajian *feng shui*-nya?
2. Apa saja masalah-masalah yang timbul dalam suatu proyek pembangunan yang diidentifikasi dari sisi kajian *Feng Shui* Aliran Bentuk?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah konsep *feng shui* diterapkan pada ke-2 bangunan dengan menganalisis dari hasil perbandingan ke-2 bngunan tersebut. Dalam penelitian ini juga akan mengamati dan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul pada Rumah Sakit Ibu dan Anak tersebut dari sisi Kajian *Feng Shui* Aliran Bentuk lalu mencari jawaban atas pemmasalahan yang ditemukan dari hasil perbandingan ke-2 bangunan tersebut yang di kaji dari *feng shui* aliran bentuk.. Serta memberi saran alternatif desain yang mengacu pada Kajian *Feng Shui* Aliran Bentuk. Kemudian mencari adanya hubungan antara unsur *feng shui* yang dipercaya dengan penerapan terhadap penyelesaian masalah *feng shui secara* desain dan *non-*desain dari hasil perbandingan ke-2 bangunan tersebut. Diharapkan melalui tulisan ini dapat membuat kita lebih mengenal fungsi dan peran *feng shui* dalam proses perencanaan suatu proyek.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi ilmiah pada kajian mengenai *feng shui* terhadap Rumah Sakit Ibu dan Anak. Rumah Sakit yang menerapkan kajian *feng shui* menjadikan salah satu cara untuk meningkatkan penggunaan sebuah ruang dengan menerapkan Kajian *Feng Shui* Aliran Bentuk. Kajian *feng shui* pada Rumah Sakit ini dapat menjadi kajian akademik sebagai salah satu cara dalam meningkatkan penggunaan ruang yang mengacu pada *feng shui*.

Mempertimbangkan pendapat para ahli yang menilai adanya peran-peran *feng shui* pada Rumah Sakit ini yang mengarah pada Aliran Bentuk-nya, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan inovasi terhadap suatu ruang terhadap elemen *feng shui*-nya. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk pengembangan Rumah Sakit diwaktu yang akan datang, serta penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang Kajian *Feng Shui* Aliran Bentuk pada Rumah Sakit yang memiliki angka kematian se-Asia Tenggara.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

Lingkup pembahasan penelitian adalah Kajian *Feng Shui* Aliran Bentuk serta Kajian *Feng Shui* untuk kesehatan pada rumah sakit ibu dan anak.

1.6. Kerangka Penelitian

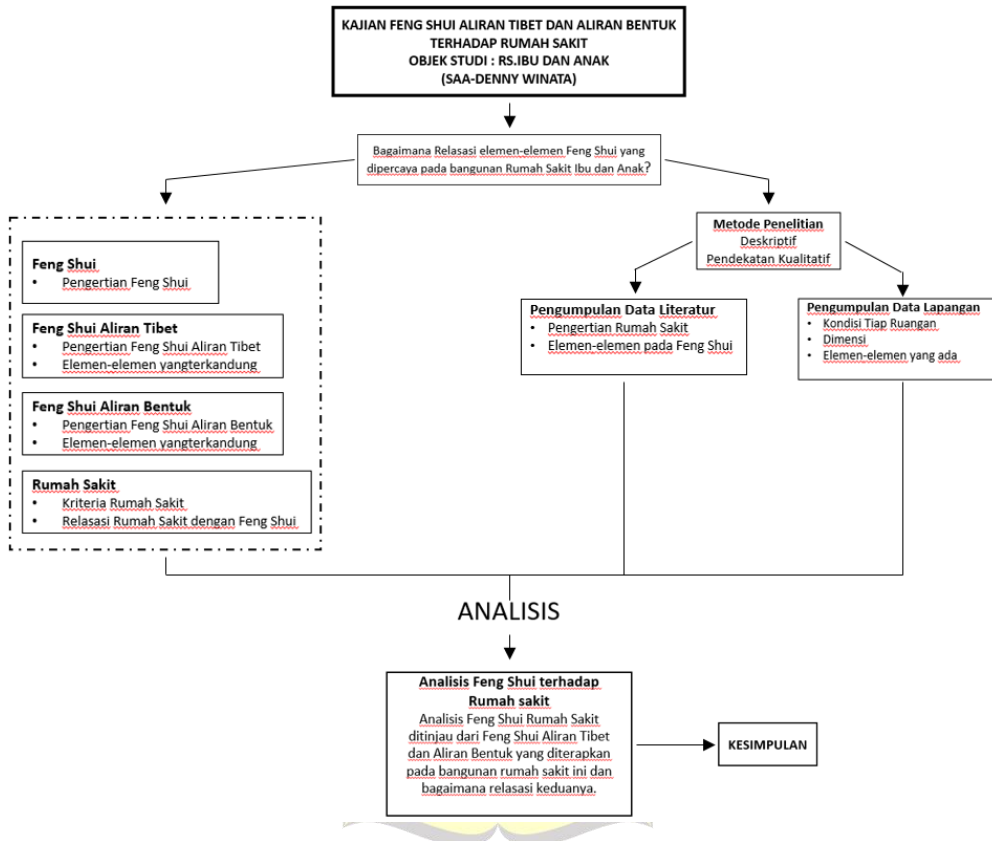


Diagram 1.1. Kerangka Penelitian

